Pengaruh Media Video Tayangan Si Bolang Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar

Anggy Giri Prawiyogi[1] Sri Wulan Anggraeni[2,] Putri Indah Kurnia Wardhana[3]
[1,2,3]*Universitas Buana Perjuangan Karawang*
** Email: anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video tayangan si bolang terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri Cikampek Barat 1 Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Cikampek Barat 1 yang berjumlah 132 orang siswa. Dengan mengambil sample 18% dari anggota populasi maka dapat didapat sample berjumlah 24 orang siswa. Teknik pengumpulan data melalui teknik test kemampuan menulis deskripsi, tes yang diberikan adalah pre-test dan post-test. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan dengan Uji-t. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan adanya media video tayangan si bolang sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa. Ini dibuktikan dengan adanya perbedaan antara kemampuan menulis deskripsi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Skor rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa pada saat pretest sebesar 69,29 % sedangkan pada post test skor rata-rata naik menjadi sebesar 81,38 %. Pengaruh yang signifikan dibuktikan dengan rumus uji-t dengan taraf kesalahan 5%. Dari hasil uji t diperoleh nilai ttabel (25,30) lebih besar dari thitung (2,06) menunjukan bahwa hipotesis di terima. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video tayangan si bolang terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa

Kata kunci: Media video, si bolang, menulis deskripsi

Abstract

This study aims to determine the effect of the Si Bolang video media on the ability to write descriptions of fifth grade students at SD Negeri Cikampek Barat 1, Cikampek District, Karawang Regency. This research is a type of quantitative research. The population used in this study were all students of SD Negeri Cikampek Barat 1, totaling 132 students. By taking a sample of 18% of the population, a sample of 24 students can be obtained. The technique of collecting data is through a descriptive writing ability test technique, the tests given are pre-test and post-test. Data analysis technique to test the hypothesis is done by T-test. The results of this study prove that there is a significant effect of the presence of Si Bolang's video media as a learning medium on students' ability to write descriptions. This is evidenced by the difference between students' ability to write descriptions before and after using learning media. The average score of students' ability to write descriptions during the pretest was 69.29%, while in the post-test the average score rose to 81.38%. A significant effect is proven by the t-test formula with an error rate of 5%. From the results of the t test, the value of ttable (25.30) is greater than tarithmetic (2.06) indicating that the hypothesis is accepted. From the results of this study, it can be concluded that there is an influence of the video media of si Bolang on the ability to write descriptions of students.

Keywords*: Videomedia,sibolang,writedescript*

PENDAHULUAN

Keberhasilan peserta didik dalam partisipasi kegiatan pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan menulisnya. memiliki tempat khusus dalam dunia pendidikan atau pengajaran. Keterampilan menulis perlu diajarkan sejak awal karena sangat membantu dalam peningkatan aspek intelektual siswa, terutama keterampilan berpikir. Melalui kegiatan menulis ini dapat memperkaya berbagai macam ilmu yang dimiliki siswa (Farhannah, 2019).

Menulis merupakan proses penyampaian pesan, pikiran, gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna dan dikuasi siswa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Kemampuan menulis merupakan satu-satunya keterampilan berbahasa yang produktif karena ada beberapa faktor yang mendukung kemampuan menulis ketika seseorang mahir menulis. seperti kemampuan berpikir, memiliki wawasan yang luas, menggunakan tanda baca dan aturan menulis lainnya (Pebrianti, 2020).

Salah satu kemampuan menulis yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar adalah kemampuan menulis deskripsi. Pembelajaran menulis karangan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karya sastra, khususnya karangan deskripsi. Keterampilan menulis ini harus diajarkan kepada siswa sekolah dasar agar mereka dapat memvisualisasikan cerita dengan lebih baik.

Menurut Keraf, dalam (Tika, 2017) mengatakan jika tulisan deskripsi mempunyai identitas antara lain: (1) deskripsi lebih berupaya memperlihatkan secara perinci tentang objek, (2) deskripsi lebih bertabiat berikan pengaruh guna membentuk imajinasi pembaca, (3) deskripsi di informasikan dengan style yang menarik serta dengan preferensi kata yang menggugah, serta(4) deskripsi lebih banyak menguraikan tentang suatu yang bisa didengar, dilihat, dialami sehingga objek berbentuk benda, alam, warna, manusia, serta lain- lain.

Unsur-unsur tulisan deskripsi di gunakan agar bisa menimbulkan kesan yang hidup. Selain itu dapat menimbulkan imajinasi dan menciptakan kesan yang mendalam. Hal itu baru dapat di capai apabila penulisan deskripsi memiliki kemampuan memindahkan hasil pengamatan dan perasaannya kepada pembaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Cikampek barat 1 Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang. Ditemukan permasalahan kemampuan menulis pada siswa. Tidak semua siswa mampu menulis deskripsi sesuai dengan kriteria yang tetapkan. Hasil survey awal di temukan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa belum mencapai hasil yang di harapkan. Dikarenakan siswa kesulitan dalam pembedaharaan kata, kesulitan dalam penyusunan dan juga pemilihan kata dalam menulis, dan kesulitan dalam merangkai paragraf menjadi kesatuan yang padu. Selain itu, penyampain materi pembelajaran menulis deskripsi masih bersifat teoritik, sehingga di perlukan stimulus dan menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Permasalahan di atas dapat terjadi salah satunya karna minimnya penggunaan media pembelajaran yang optimal sehingga dapat menjadi faktor penghambat proses pembelajaran untuk itu diperlukan media pembelajaran yang dapat menstimulus dan meningkatkan daya imajinasi peserta didik dalam mendeskripsikan sesuatu.

Menurut Hadi (2018) Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Pemilihan media hendaknya harus didasari oleh (1) Kebutuhan siswa, (2) Kesesuaian dengan tujuan pebelajaran, (3) Kesesuaian dengan materi pembelajaran, dan (4) Kesesuaian dengan metode pembelajaran. Keempat poin tersebut harus menjadi dasar pemilihan sebuah media pembelajaran, karena media akan berperan optimal sebagai pengantar informasi jika media tersebut merupakan media yang disenangi siswa, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan sesuai dengam metode yang tentukan oleh guru pengajar

Media yang di tawarkan pada penelitian ini adalah media video tayangan si bolang. Karena merupakan salah satu tayangan video yang cukup di minati oleh anak-anak, selain itu "Si Bolang" merupakan contoh yang konkret

dengan menyuguhkan tayangan yang pendeskripsian yang objektif, kesesuain dengan tema, dan alur yang menarik. Dan media video tayangan si bolang dapat menjadi media pembelajaran yang berpengaruh serta dapat menggali kreativitas siswa, untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi.

Si Bolang merupakan sebutan bagi seorang anak setempat yang meminpin teman-temannya berpetualang di sekitar tempat tinggalnya. Dalam tayangan tersebut terdapat berbagai nilai-nilai yang dapat menambah wawasan bagi anak seperti halnya wawasan budaya, adat istiadat, sosial, permainan tradisional, pariwisata, bahasa, flora dan fauna. (Wahdaniah, 2020). Tayangan si bolang bersifat menghibur memberikan anak-anak (siswa) wawasan dan pengetahuan mengenai kebudayaan masyarakat Indonesia dan merupakan salah satu acara televisi anak yang menjalankan fungsi pendidikan (Hapsari Putri Utami & Lestari, 2020). Program ini tayang di stasiun televisi swasta Trans7 setiap hari senin hingga Jumat, pukul 12.30 WIB. Si Bolang menyoroti kegiatan sehari-hari anak, mulai dari bermain, membantu orang tua, hingga membuat kerajinan tradisional dari berbagai daerah di seluruh penjuru nusantara. Setiap episodenya, si bolang menampilkan keunikan budaya dari berbagai daerah di Indonesia hingga menjadikan program ini memiliki unsur kelokalan yang sangat tinggi. Analisis Program TV Si Bolang (Trans 7) yang menyebutkan "Media ini lebih efektif karena menyajikan gambar dan suara (audiovisual) yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam meningkatkan proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti melakukan penelitian dengan tentang Pengaruh Media Video Tayangan Si Bolang Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN Cikampek barat 1 Kecamatan Cikampek, dengan menggunakan metode kuantitatif eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video si bolang terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar kelas V SDN Cikampek barat 1. Subana dan Sudrajat menyatakan bahwa penelitian percobaan (Eksperimental Research) adalah penelitian yang melihat dan meneliti adanya akibat setelah subjek di beri perlakuan pada variabel bebasnya. Dengan kata lain, penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan sebab akibat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cikampek barat 1 tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 24 siswa. Adapun desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah the one group pretest-postest design.

Tabel 1. Desain penelitian

Kelompok	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Eksperimen	O_1	X	O_2

O1 ialah menulis deskripsi siswa dari hasil pre-test yang tidak mendapatkan perlakuan (treatment). X merupakan perlakuan yang diberikan dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa media video tayangan si bolang, sedangkan O2 ialah kemampuan menulis deskripsi siswa dari hasil post-test setelah di berikan perlakuan (treatment).

Data yang diambil pada penelitian ini berupa nilai test kemampuan menulis deskripsi siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik test kemampuan deskripsi, tes yang diberikan adalah sebelum eksperimen (pre-test) dan sesudah eksperimen (post-test).

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur keefektifan peneliitian ini adalah Statistik deskriptif (mean, median, standart deviasi dan range) dan statistik inferensial menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS Versi 22.

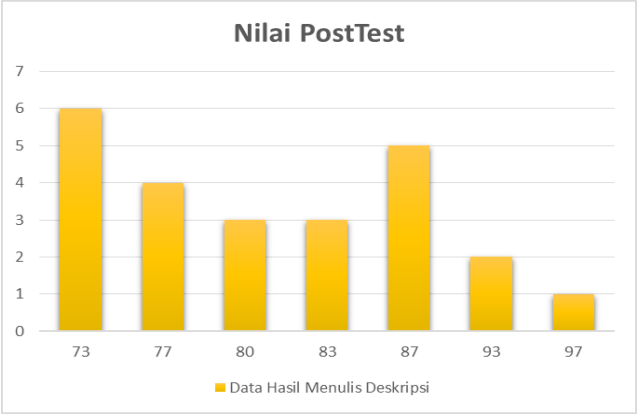
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan berikut ini merupakan uraian pembahasaan hasil penelitian mengenai kemampuan menulis deskripsi.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Skor Kemampuan Menulis Deskripsi

	N	Minimum	Maksimim	Mean	Std. Deviation
Pre Test	24	60	80	69,29	5,967
Post Test	24	73	97	81,38	7,174
Valid N (listwise)	24				

Pada tabel 2. diatas menunjukan bahwa statistik deksripsif untuk nilai rata-rata pretest dan posttest tidak sama, terdapat peningkatan yang relatif. Skor post-test yang menggunakan media video tayangan si bolang lebih tinggi yaitu 81,38 sedangkan pada pre-test rata-ratanya 69,29 Selanjutnya pada standart deviasi pada skor post-test siswa lebih menyebar di bandingkan dengan skor pre-test.



Grafik 1. Data hasil menulis deskripsi siswa

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai 73 ada 6 orang, nilai 77 ada 4 orang, nilai 80 ada 3 orang, nilai 83 ada 3 orang, nilai 87 ada 5 orang, nilai 93 ada 2 orang dan nilai 97 ada 1. Maka dapat di simpulkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa setelah menggunakan media video tayangan si bolang termasuk dalam kategori baik.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari penggunaan media pembelajaran video tayangan sibolang terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa. Dilakukannya analisis dengan uji t, terdapat uji prasyarat yang harus dipenuhi yaitu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode liliefors dengan bantuan miscrosoft excel, dengan taraf nyata α=0.05 dan dengan kreteria uji Lo (hitung) < Ltabel maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas data pre-test dan post-test di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Menulis Deskripsi

No	Data	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
1	*Pre Test*	0.152	0.190	Normal
2	*Post Test*	0.146	0.190	Normal

Pada tabel 3. diatas menunjukan Lhitung uji normalitas skor pre-test adalah sebesar 0.152 artinya Lhitung < Ltabel maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan nilai Lhitung pada post-test sebesar 0.146 artinya Lhitung< Ltabel sehingga Ho dapat di terima, hal ini berarti bahwa skor pre-test kemampuan menulis deskripsi berdistribusi normal.

Setelah uji prasyarat analisis data berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya menganalisis data pre-test dan post-test menggunakan uji-t paired sample test. Paired sample t-test merupakan uji beda dua sampel berpasangan, sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Pengujian uji-t melalui program SPSS Versi 22 dengan taraf signifikan 0,05.

Tabel 4. Nilai Kemampuan Menulis Deskripsi Paired Sample Test

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	SIG. (2-tailed)
Pair 1	Pre Test	69,29	24	5,967	1,218			
	Past Test	81,38	24	7,174	1,464	-25,308	23	0,000

Pada tabel 4 terlihat bahwa nilai signifikan paired sample test dengan uji-t Sig. (2-tailed) adalah 0,000 diatas terlihat < 0,05 maka dari itu Ho di tolak dan Ha di terima. Berdasarkan hipotesis terdapat perbedaan rata-rata kemampuan menulis deskripsi pre-test dan post-test, yang artinya ada pengaruh media video tayangan si bolang terhadap kemampuan menulis deskripsi.

Dengan hal ini dapat menjelaskan bahwa meningkatnya kemampuan menulis deskripsi, dengan menggunakan media video tayangan si bolang. Selain itu penggunaan media perlu disesuaikan dengan karakteristik materi, peralatan yang tersedia, termasuk juga kemampuan guru menggunakan media. Perlu diketahui peranan masing-masing media dalam hal kecocokannya terhadap topik atau materi yang sedang dibahas.

Media sangat penting dalam menunjang suatu proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamijaya dalam (Indriani, 2019) yang menyatakan bahwa media merupakan bentuk perantara yang dipakai orang untuk mengungkapkan idenya, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Dengan menggunakan media video, siswa merasa dibantu dalam mengeluarkan ide atau gagasan saat menulis kerangka deskripsi melalui video yang ditonton.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media pembelajaran tayangan si bolang terhadap kemampuan menulis deskripsi di kelas V SDN Cikampek Barat 1. Pada proses pembelajaran menggunakan media video tayangann si bolang pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, lebih interaktif dan memudahkan siswa dalam menuangkan ide dan konsepnya sendiri. Hal ini terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dalam menulis deskripsi. Nilai rata-rata pre-test sebelum di berikan perlakuan sebesar 69,29 % kemudian meningkat setelah siswa menggunakan media pembelajaran video tayangan si bolang menjadi sebesar 81,38% pada nilai rata-rata post-test. Pengaruh yang signifikan dapat dibuktikan dengan menggunakan analisis uji perbedaan dua rata-rata dengan uji t paired sample test dengan taraf 0.05 untuk melihat ada tidaknya pengaruh penggunan media video tayangan si bolang terhadap kemampuan menulis deskripsi. Dari hasil uji t didapatkan nilai t hitung (25,308) lebih besar dari t tabel (2,068) maka Ho di tolak dan H1 diterima. Oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan adanya media video tayangan si bolang sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SDN Cikampek Barat 1.

DAFTAR PUSTAKA

Farhannah, C. S. (2019). Penggunaan media diorama terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas VII SMP Al-Hasra Bojongsari. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 1–270. http://repository.uinjkt.ac.id.

Pebrianti, N. (2020). Analisis kesulitan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik di sekolah dasar (penelitian analisis deskriptif pada siswa kelas IV SDN Griya Bandung Indah Kacamatan Bojongsari Kabupaten Bandung). (Doctoral Dissertatio, FKIP UNPAS), 10. http://repository.unpas.ac.id/

Hadi, S. (2018). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. prosiding tep & pds transformasi pendidikan abad 21, tema: 1 no, 96–102.

Wahdaniah, S. (2020). Peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui penggunaan strategi lipirtup berbasis media *reality show* si bocah petualang siswa kelas V SD Negeri 22 Kalukue Kabupaten Pangkep. Universitas Muhammadiyah Makassar, 53. digilibadmin.unismuh.ac.id

Sinambela, P. D. L. P. S. dan D. S. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif : Teoritik dan Praktik. In Monalisa (Ed.), PT Raja Grafindo Persada, Depok (Edisi 1 Ce, p. 466). PT Raja Grafindo Persada, Depok. https://doi.org/http://www.rajagrafindo.co.id

Indriani, M. S. (2019). Meningkatkan kemampuan menulis cerita fantasi dengan penggunaan video cerita. *Prasi jurnal bahasa, seni, dan pengajarannya. Vol 4.*

Septiani, T. (2018). Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model pembelajaraan kooperatif tipe *concept sentence* dengan teknik pengamatan objek langsung pada siswa kelas XI SMA Negeri Wangon Kabupaten Banyumas. *repository.unnes*, hal 333.

Sumbara Hambali. (2019). Pengujian normalitas dengan liliefors. Researchgate. Https://www.researchgate.net/publication/333014994_pengujian_normalitas_dengan_liliefors

Pahrun, R. (2021). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif pada siswa kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. Jurnal pengabdian masyarakat: dikmas, 1, 1–12. Http://ejurnal.pps.ung.ac.id

Hapsari Putri Utami, & Lestari, S. B. (2020). Motivasi menonton si bolang di trans7 dalam mendorong anak untuk bermain aktif. Interaksi online, 8 (3), 32–41. Https://scholar.google.com/scholar dampak media televisi terhadap prilaku sosial anak.